

# PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Hotris simatupang\*,Viola Syukrina E Janrosl\*\*

\*Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

\*\*Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

E-mail:pb140810174@upbatam.ac.id

## ABSTRACT

*This research was conducted to test and analyze the effect of investment decisions, funding decisions, interest rates simultaneously and partially on the value of the company in companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The method is carried out with descriptive statistics, classic assumption test, multiple linear regression, determination and hypothesis. The population used is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017. Of the 144 samples 9 samples were met that met the criteria for the study sample. Thus the data obtained for 45 data. the type of data used is secondary data. The partial test results show that investment decision variables affect the value of the company with a significant  $0.00 < 0.05$ . Funding decisions affect the value of the company with a significant  $0.00 < 0.05$ . The interest rate does not affect the company's value with a significant value of  $0.750 > 0.05$ . Taken together investment decisions, funding decisions and interest rates on firm value with a significant  $0.00 < 0.05$  and proving that the multiple linear regression coefficient obtained is significant.*

**Keywords:** *Investment decisions; Funding decisions; Interest rates; Firm value.*

## PENDAHULUAN

Pasar modal adalah suatu yang penting didunia perbisnisan. Pasar modal dalam banyak hal yang sangat menentukan kehidupan perekonomian suatu negara, bahkan tidak jarang keberadaan pasar modal kerap juga menjadi salah satu indikator untuk mengukur maju tidaknya tingkat perekonomian di Indonesia (Putri Nurkayati,2016)

Pergerakan harga saham dibursa menunjukkan bahwa naik turunnya harga saham dipengaruhi banyak faktor, antara lain faktor dasar perusahaan, kondisi ekonomi, politik, keamanan dan sentiment serta faktor-faktor lainnya. Namun dari semua faktor tersebut yang paling penting yang harus diperhatikan adalah faktor dasar dalam hal ini adalah kesehatan keuangan perusahaan sudah baik maka faktor-faktor lain seperti kondisi ekonomi mikro yang tidak stabil, sentiment pasar dan lain- lain faktor yang menyebabkan kejatuhan harga- harga saham yang diperdagangkan dibursa efek umumnya hanya bersifat sementara dan

seiring berjalannya waktu maka harga-harga saham akan kembali normal (Simatupang,2010: 51)

Nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Fakta menunjukkan bahwa nilai kekayaan yang ditunjukkan pada neraca tidak memiliki keterkaitan dengan nilai pasar. Hal ini terjadi karena perusahaan memiliki kekayaan yang tidak bisa dilaporkan dalam neraca seperti manajemen yang baik, reputasi yang baik dan prospek yang cerah (Investasi et al., 2012)

Peningkatan nilai perusahaan adalah keinginan para pemilik perusahaan, karena dalam peningkatan nilai saham maka kesejahteraan pemilik perusahaan akan naik juga. Keadaan nilai perusahaan yang naik akan menaikkan ekonomi para investor (Fleeson et al., 2017).

Kebijakan lain yang berkenaan dengan nilai perusahaan adalah keputusan investasi, dimana keputusan investasi dalam hal ini

adalah investasi jangka pendek dan jangka panjang. Menurut (Investasi et al., 2012). Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi itu penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan. Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan perekonomian penanam saham.

Keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya. (Aprianto & Arifah, 2014) Sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan seperti dividen yang belum dibagikan dan dari luar perusahaan seperti utang atau penerbitan surat-surat berharga. Suatu kombinasi yang optimal dalam penentuan pendanaan sangat penting karena dapat meningkatkan nilai perusahaan (G. I. Fenandar, 2013).

Keputusan pendanaan adalah suatu yang diperbincangkan oleh pemilik perusahaan tentang sumber-sumber dana yang akan didapatkan apakah dana bersumber dari utang atau penerbitan saham baru, bagaimana juga membayar utang yang akan dipinjam (Herawati, 2011).

Komponen yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keadaan tingkat suku bunga apabila semakin tinggi akan berakibat terhadap nilai sekarang, perputaran kas yang membuat para calon pembeli saham tidak berminat kembali (Setiani, 2013)

## TINJAUAN PUSTAKA

### Nilai perusahaan

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat, untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi pada umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para profesional. Para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris (Kusumadilaga, 2010)

Nilai perusahaan sering dikatakan dengan *price to book value (PBV)*. *Price to book value* dapat disebutkan sebagai selisih

antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Menurut (Fleeson et al., 2017) selisih PBV mempunyai beberapa keunggulan sebagai berikut:

- Nilai buku bersifat stabil dengan perbandingan dengan harga pasar. Para calon penanam modal yang belum bermnat menggunakan metode *discounted cash flow* dapat menggunakan *price book value* sebagai perbandingan.
- Nilai buku merupakan laporan yang umum diakuntansi yang dipakai oleh perusahaan. PBV dapat membedakan antara perusahaan yang serupa sebagai cara untuk memperlihatkan adanya *under* atau *over valuation*.
- Perusahaan-perusahaan yang memiliki harga saham negatif, yang tidak bisa memakai *price earnings ratio (PER)* maka dapat mempergunakan *price book value (PBV)*.

Nilai perusahaan didalam penelitian ini dapat dikonfirmasikan melalui PBV

$$PBV = \frac{HARGA SAHAM}{BV}$$

### Keputusan investasi

Menurut (Fleeson et al., 2017) Investasi adalah memberikan modal kepada perusahaan sebagai saham yang ditanamkan di dalam perusahaan tertentu. Investasi yang dilakukan mempunyai banyak bentuk seperti saham, obligasi dan lain-lain. Calon investor biasanya membeli saham diakibatkan karena kelebihan dana. Investor memiliki tujuan dalam membeli saham yaitu mengambil keuntungan dari perbandingan saham antara saat pembelian saham dan penjualan saham (*capital gain*) maupun dividen yang akan diberikan perusahaan.

Keputusan pendanaan dibandingkan *Price Earnings Ratio (PER)* yang merupakan indikator penilaian pasar modal terhadap kegiatan perusahaan dalam menghasilkan profit atau keuntungan potensial perusahaan di masa yang akan datang. Perbandingan ini menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar untuk setiap laba yang dilaporkan (Aprianto & Arifah, 2014). Jika *price earnings rati* meningkat suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin meningkat terhadap keuntungan bersih per sahamnya. PER juga merupakan

perbandingan yang menunjukkan tingkat perkembangan sebuah perusahaan. PER yang tinggi menunjukkan prospek perkembangan perusahaan yang bagus dan beresiko minim.

Dalam penelitian ini tindakan investasi dapat dikonfirmasi melalui PER. Dirumuskan

$$PER = \frac{HARGA SAHAM}{PBV}$$

#### Keputusan Pendanaan

Menurut (G. I. Fenandar, 2013) keputusan pendanaan (*financin decision*) perusahaan menunjukkan komposisi pendanaan berupa harta pemilik (*owner's fund*), utang jangka panjang (*long term loans*) dan utang jangka pendek (*current liabilities*). Sumber modal dapat berasal dari pinjaman jangka panjang, menambah modal sendiri yang berasal laba ditahan maupun dengan emisi saham.

Ada beberapa teori yang menyangkut dengan struktur modal, diantaranya yaitu *trade-off theory*, *pecking order theory*, *signallin theory* dan *agenc approach*.

##### 1. *Trade-off theory*

*Trade-off theory* adalah suatu perusahaan menyalah gunakan manfaat dari pajak terhutang menjadi modal perusahaan dan mengakitkannya adanya potensi kebangkrutan (Brigham dan Houston, 2011). Kesimpulan *trade-of theory* adalah kegunaan utang akan menaikkan nilai perusahaan tetapi memiliki. Walaupun teori ini tidak dapat membuktikan secara actual proses dana yang, namun model tersebut memberikan kontribusi penting yaitu:

1. Apabila perusahaan memiliki harta dan modal yang tinggi maka perusahaan tidak menimbulkan banyak utang.
2. Apabila perusahaan dalam pembayaran pajak yang tinggi seharusnya menggunakan utang dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki pajak rendah.

##### 2. *Pecking Order Theory*

*Pecking Order Theory* memaparkan suatu bentuk dari keputusan pendanaan dimana pemilik perusahaan akan menggunakan dividen yang belum dibagikan ke investor sebagai dana operasional, hutang dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir

(Septia, 2015) memberikan pendapat mengenai adanya kepastian suatu perusahaan untuk menentukan pemilihan sumber pendanaan yang berdasarkan pada *pecking order theory*. Teori ini disebut *pecking order* karena teori ini menjelaskan mengapa perusahaan akan menentukan asal sumber dana yang paling disukai. Secara ringkas teori tersebut menyatakan bahwa:

1. Perusahaan lebih suka dana dari dalam perusahaan (keuntungan dari kegiatan operasional perusahaan).
2. ketika dana perusahaan masih kurang maka perusahaan akan menerima pendanaan dari luar perusahaan dengan menerbitkan obligasi sebagai tanda utang kepada investor. Secara bentuk resiko yang timbul dari penerbitan saham maka yang akan diterbitkan terdahulu adalah obligasi dikarenakan memiliki sifat sekuritas paling aman.

#### Suku Bunga

Pinjaman atau investasi lain memiliki pembayaran dengan upah yang disebut dengan tingkat suku bunga yang dipersentasikan dengan tahunan (Suramaya Suci Kewal, 2012). Suku bunga mempengaruhi keputusan individu terhadap pilihan membelanjakan modal lebih atau menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan. Suku bunga juga merupakan sebuah harga yang menghubungkan masa kini dengan masa depan, sebagaimana harga lainnya maka tingkat suku bunga ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran.

Suku bunga yang mempengaruhi laba perusahaan, dapat mempengaruhi harga saham (*common stock*) dengan tiga cara yaitu:

- a. Naik turunnya tingkat suku bunga dapat mengubah keadaan perusahaan, dimana keadaan perusahaan secara umum dan tingkat pengembalian keuntungan terhadap investor yang tentunya akan mengubah harga saham di pasar modal.
- b. Naik turunnya tingkat suku bunga juga dapat mengubah keuntungan dari hasil pendapatan obligasi dan pendapatan saham, oleh sebab itu keinginan membeli obligasi dan saham sangat kuat.
- c. Naik turunnya tingkat suku bunga juga dapat memberikan pemikiran berbeda para investor dikarenakan investasi

kekayaan, sehingga dapat berpengaruh terhadap harga saham.

Tingkat bunga yang tinggi merupakan sinyal negatif terhadap harga saham. Tingkat suku bunga yang meningkat akan mempengaruhi calon investor disyaratkan atas investasi pada suatu saham. Di samping itu, tingkat suku bunga yang meningkat bisa juga menyebabkan investor menarik investasinya pada saham dan memindahkannya pada investasi berupa tabungan ataupun deposito. (Suramaya Suci Kewal, 2012) mengemukakan bahwa tingkat bunga mempunyai pengaruh yang besar terhadap harga saham. Suku bunga yang makin tinggi memperluas perekonomian, menaikkan biaya bunga dengan demikian menurunkan laba perusahaan, dan menyebabkan para investor menjual saham.

Hipotesis adalah hasil sementara dari penelitian yang dilakukan dan masih dicari kebenarannya, atau data-data yang diperoleh dari tinjauan daftar pustaka. Hipotesis akan diuji kebenarannya dan merupakan hasil sementara yang diberikan terhadap penelitian (Martomo, 2011).

Berdasarkan berbagai teori dan kerangka pemikiran dapat ditarik hipotesis yang akan dikemukakan :

- H1 Bagaimana Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H2 Bagaimana Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H3 Bagaimana Tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H4 Bagaimana keputusan investasi, keputusan pendanaan dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi adalah semua tempat yang terdiri atas tempat/pelaku yang merupakan ciri-ciri atau sifat yang disediakan oleh

peneliti (Sugiyono, 2011) Populasi yang akan diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013- 2017, dengan jumlah populasi 144 perusahaan. Yang menjadi kriteria nya adalah:

1. Perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur dan terdaftar di BEI.
2. Tersedia laporan keuangan secara lengkap tahun 2013-2017.
3. Tidak memiliki nilai negatif pada keputusan investasi.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mendapatkan data yang dibutuhkan untuk memberikan jawaban dalam rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang digunakan adalah studi dokumentasi dan observasi.

### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu langkah untuk mendapatkan informasi atau data dengan menggunakan data yang ada apakah itu diri sendiri maupun dari orang lain (Herdiansyah, 2010) dan menjelaskan bahwa dokumen terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipang dan data tersimpan di website.

### **2. Observasi**

Observasi adalah langkah-langkah dimana peneliti mendapatkan informasi dan data dengan mengamati sumber data secara melihat langsung maupun tidak langsung. Bahan yang sering digunakan dalam melakukan observasi adalah lembar kerja.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini berisikan analisis dokumen atau laporan keuangan perusahaan tahunan

Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan yang terdaftar di BEI dan memiliki laporan keuangan lengkap pada tahun 2013-2017. Hasil penelitian juga menggunakan berbagai metode regresi seperti metode uji asumsi klasik dan metode analisis berganda.

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	45	13.51	60.89	26.9369	11.38534
DER	45	.15	2.65	.7509	.63411
SB	45	4.56	7.54	6.4220	1.11662
PBV	45	1.91	82.44	11.3049	17.32984
Valid N (listwise)	45				

Nilai rata-rata dari keputusan investasi (PER) adalah 26,9369 dengan standar deviasi 11.388534 . nilai maximum adalah 60,89 dan nilai minimum tercatat pada 13,51.

Nilai keputusan pendanaan (DER) memiliki rata-rata 0,7509 dengan deviasi 0,63411. Nilai maximum adalah 2,65 dan minimum adalah terdapat pada nilai 0,15.

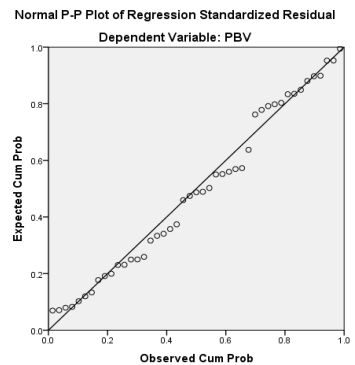
Tingkat suku bunga (SB) memiliki rata-rata 6,422 dengan deviasi 1,11662 dan memiliki nilai maximum 7,54 dan yang minimum 4,56.

Nilai perusahaan (PBV) memiliki rata-rata 11,3049 dengan standar deviasi 17,32984. Nilai maximum berada pada angka 82,44 dan nilai minimum 1,91.

**Uji Normalitas**

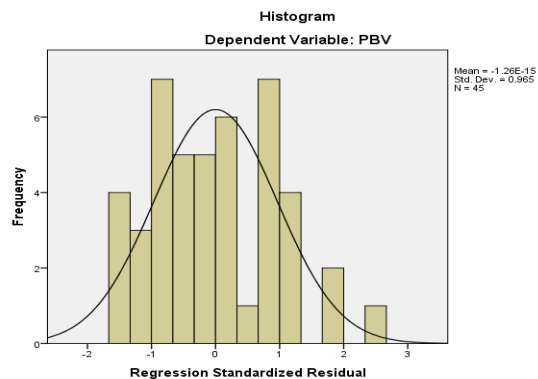
Uji normalitas digunakan untuk memberikan hasil untuk diamati dan diuji apakah model regresi variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang bagus adalah berdistribusikan data normal dan data mendekati normal. Dapat dilihat dari diagram normalitas P Plot regression standardized, jika data atau informasi yang di amati mendekat dengan garis diagonal maka model pengamatan yang digunakan berasumsi norma, tapi jika data atau informasi ymenjauh dari dari garis diagonal maka jenis pengamatan yang digunakan berasumsi tidak normal.

Gambar . p-p plot of regression



Pada gambar 1. Menjelaskan bahwa regresi berdistribusi normal karena perkumpulan informasi atau data tidak jauh dari garis diagonal. Maka uji regresi ini menunjukkan asumsi normal terpenuhi.

**Gambar 2.** Histogram



Dari gambar 2 histogram diatas menjelaskan bahwa pengamatan yang dilakukan berdistribusi normal dikarenakan balok histogram arah kana kiri membentuk

sebuah garis menjulang keatas dan berbentuk lonceng.

**Tabel 2.** One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.09699404
	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.081
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Data hasil uji diatas menerangkan nilai memiliki tingkat signifikan  $0.200 > 0.05$ .

dapat disimpulkan bahwa datayang diteliti memiliki distribusi norma.

**Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas dapat menguji adanya hubungan persamaan terjadinya gejala multikolonieritas. Dalam persamaan regresi tidak boleh terjadi multikolonieritas, maksudnya tidak boleh ada hubungan antara

variabel bebas yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan tingkat suku bunga.

Dapat dilihat pada table dibawah ini

**Tabel 3.** Uji Multikolonieritas

Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
Model	Tolerance (Constant)	VIF	
1			
	PER	.708	1.413
	DER	.729	1.372
	SB	.951	1.052

a. Dependent Variable: PBV

Dapat dilihat pada table coefficients tidak terjadi multikolonieritas, karena nilai variance inflation factor (VIF) < 10. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolonieritas antara variabel independen karena nilai VIF masing-masing <10. Dimana nilai variance inflation factor

(VIF) pada PER adalah 1,413, DER 1,372 dan SB 1,052 < 10.

**Uji heteroskedastisitas**

Suatu model dapat mengalami gejala heteroskedastisitas jika nilai signifikan lebih dari 0.05.

**tabel 4.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-21.917	6.497		-3.374	.002
	PER	.694	.099	.456	6.984	.000
	DER	16.932	1.759	.620	9.628	.000
	SB	.281	.875	.018	.321	.750

a. Dependent Variable: PBV

Pada tabel diatas dapat disimpulkan;

1. Variabel PER mengalami gejala heteroskedastisitas, dimana korelasi Variabel PER dengan nilai sig 0,00 < 0,05.
2. Variabel DER mengalami gejala Heteroskedastisitas, karena nilai korelasi DER dengan sig 0,00 < 0,05.
3. Variabel SB tidak mengalami gejala heteroskedastisitas disebabkan nilai korelasi SB dengan sig 0,750 > 0,05.

### Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dengan menentukan nilai y (sebagai variabel tergantung) dan untuk menafsir nilai-nilai yang berhubungan dengan X (sebagai variabel bebas). Apakah masing-masing variabel indeviden berhubungan positif atau negatif dengan variabel devenden. Berikut adalah hasil uji regresi linear berganda .

**Tabel 5.** Uji regresi linear berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-21.917	6.497		-3.374	.002
	PER	.694	.099	.456	6.984	.000
	DER	16.932	1.759	.620	9.628	.000
	SB	.281	.875	.018	.321	.750

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 4. uji regresi berganda dapat dilihat hasil regresi yang dihasilkan. Maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut ;

$$Y = -21,917 + 0,694X_1 + 16,932X_2 + 0,281X_3$$

kontanta memiliki nilai sebesar -21.917 menunjukkan jika nilai X1 (PER)0.099 dan X2(DER)1.759 dan X3(SB)0.875 maka Y(PBV) adalah -21.917.

Variabel X1(PER) memiliki nilai 0.694 ini berarti jika variabel indeviden lainnya berubah atau tetap, maka setiap variabel X1(PER) naik 1 poin atau 1% dengan nilai perusahaan (Y1) maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

hasil uji t DER bernilai positif 0.000 lebih kecil dari toleransi kesalahan 0.05, dimana koefisien DER 16.932 dan nilai koefisien lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

variabel x3 suku bunga memiliki signifikan 0.750 lebih besar dari toleransi 0.05 dan nilai koefisien regresi positif 0.281 maka dapat disimpulkan suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Uji Parsial (Uji T)

Pengamatan ini digunakan untuk melihat pengaruh bebas secara simultan berpengaruh terhadap vaariabel tergantung

**Tabel 6.** hasil Uji T-Test

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-21.917	6.497		-3.374	.002
	PER	.694	.099	.456	6.984	.000
	DER	16.932	1.759	.620	9.628	.000
	SB	.281	.875	.018	.321	.750

a. Dependent Variable: PBV

Keputusan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdapat di bursa efek Indonesia. Dari tabel diatas dapat disimpulkan keputusan investasi berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan dimana nilai t hitung 6,984 > nilai t tabel 1,682 dan nilai koefisien signifikan 0.00 < 0,05. Maka disimpulkan secara parsial keputusan investasi signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

dimana t hitung 9,628 > dari t tabel 1,682 dan nilai koefisien signifikan 0.00 < 0.05 dapat disimpulkan secara parsial keputusan pendanaan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa t hitung 0,321 < dari t tabel 1,682 dan nilai koefisien signifikan 0.750 > 0.05 dapat disimpulkan secara parsial tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### Uji Simultan (Uji F)

Hasil pengamatan ini menggambarkan tentang pengaruh variabel bebas dengan sama-sama mempengaruhi variabel tergantung

**Tabel 7.** hasil uji F ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11578.598	3	3859.533	96.746	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1635.627	41	39.893		
	Total	13214.225	44			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), SB, DER, PER

Nilai f dapat dilihat pada tabel 4.7 keputusan investasi, keputusan pendanaan dan tingkat suku bunga suku bunga bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan dimana f hitung 96.746 > f tabel 2,83 dan nilai sig 0,00 < 0,05.

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Hasil uji R<sup>2</sup> variabel keputusan investas i, keputusan pendanaan, tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan.



**Tabel 8.** Koefisien Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.9	.8	.8	.867	6.31612
	36 <sup>a</sup>	76			

a. Predictors: (Constant), SB, DER, PER

b. Dependent Variable: PBV

Dilihat pada tabel 4.8 bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh sebesar 0,876 atau dengan persen 87,6% dan pengaruh dari luar sebesar  $(100\% - 87,6\%) = 12,4\%$ .

#### **Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Variabel (X1) keputusan investasi signifikan terhadap variabel (Y) nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai t hitung  $6,984 >$  nilai t tabel  $1,682$  maka disimpulkan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sesuai dengan penelitian (Yuliariskha, 2012), dengan judul pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dan menyimpulkan bahwa keputusan pendanaan dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

#### **Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Variabel (X2) keputusan pendanaan signifikan terhadap variabel (Y) nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari signifikan  $0,00 < 0,05$  dan memiliki t hitung  $9,628 >$  dari t tabel  $1,682$  maka disimpulkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian (Septia, 2015) dengan judul pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dan menyimpulkan profitabilitas, keputusan

investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan.**

Perusahaan, hal ini dilihat dari signifikan  $0,750 > 0,05$  dan bahwa t hitung  $0,321 <$  dari t tabel  $1,682$  bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Rakimsyah & Gunawan, 2011) dengan judul pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan menyatakan keputusan pendanaan, keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Keputusan investasi, keputusan pendanaan dan tingkat suku bunga secara simultan terhadap nilai perusahaan**

Variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan tingkat suku bunga bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk melihat hasil dari pengujian secara simultan diperoleh dari signifikan  $0,00 < 0,05$  dan menyimpulkan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian

#### **SIMPULAN**

Kesimpulan yang diberikan peneliti berdasarkan uji regresi yang dioperasikan melalui aplikasi spss 20 adalah sebagai berikut;

1. Keputusan investasi signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t-test diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai t hitung  $6,984 >$  nilai t tabel  $1,682$  maka

- disimpulkan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Keputusan pendanaan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari uji t-test diperoleh nilai signifikan  $0,00 < 0,05$  dan memiliki t hitung  $9,628 >$  dari t tabel  $1,682$  maka disimpulkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan.
  3. Tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari uji t-test diperoleh nilai signifikan  $0,750 > 0,05$  dan nilai t-hiting  $0,321 <$  dari t tabel  $1,682$  bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
  4. Keputusan investasi, keputusan pendanaan dan tingkat suku bunga serentak mempengaruhi nilai perusahaan, dimana pada uji simultan (Uji F) menjelaskan f hitung  $96.746 >$  f tabel  $2,83$  dan nilai sig  $0,00 < 0,05$ . Maka dapat dijelaskan bahwa keputusan investtsi, keputusan pendanaan dan tingkat suku bunga secara serentak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Analisa, Y. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, PProfitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Indonesia Tahun 2006-2008). *Jurnal Ekonomi*.
- Aprianto, R., & Arifah, D. A. (2014). Keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan. *Universitas Sulta n Agung*, *15*(1), 74–84.
- Fleeson, W., Jayawickreme, E., Jones, A. B. A. P., Brown, N. A., Serfass, D. G., Sherman, R. A., ... Matyjek-, M. (2017). No {Title}. *Journal of Personality and Social Psychology*, *1*(1), 1188–1197. <https://doi.org/10.1111/j.1469-7610.2010.02280.x>
- G. I. Fenandar. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Mangement Analysis Journal*, *2*(2), 1–7. <https://doi.org/10.1111/j.1540-8167.2008.01260.x>
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisa Multivariate dengan menggunakan SPSS. Gramedia*.
- Herawati, T. (2011). pengaruh kebijakan dividen , kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*.
- Investasi, P. K., Pendanaan, K., Afzal, A., Rohman, A., Akuntansi, J., Ekonomika, F., & Diponegoro, U. (2012). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan, *1*(1998), 1–9.
- Kusumadilaga, R. (2010). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*. <https://doi.org/10.1161/circintervention.s.108.847137>
- Rakhimsyah, L. A., & Gunawan, B. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi Juni*, *7*(1), 31–45.
- Setiani, R. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Tingkat Suku Bungaterhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, *53*(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- sugiyono. (2011). metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D. In *metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. <https://doi.org/10.1164/rccm.200409-1267OC>
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D. *Alfabeta*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Suramaya Suci Kewal. (2012). PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, KURS, DAN PERTUMBUHAN PDB TERHADAP INDEKS HARGA SAH